PROPOSAL LAPORAN PROJECT AKHIR GRAFIKA KOMPUTER



Disusun oleh:

Kelompok I – Racing Car

Anggota Kelompok:

Joel Binsar Jupiter (202410103042) Bayu Dwi Satrio Utomo (202410103070)

> Kelas: Grafika Komputer A Prodi: Informatika

FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS JEMBER 2021/2022

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan	
1.4 Manfaat	
1.5 Batasan Masalah	
BAB II SKEMA PERMAINAN	4
2.1 Game Actors	
2.2 FSM (Finite State Machine)	
2.3 Scenes	
2.4 Game Level	
BAB III PEMBAHASAN	
3.1 Import Library	
3.2 Latar Game	
3.3 Kendaraan	
3.4 Iterate, ShowScreen, dan main	1

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era serba modern saat ini semua game yang kita kenal sudah menjadi lebih up dengan nuansa yang semakin mengikuti era modern nya. Lalu banyak nya game bermunculan dengan genre yang baru dan juga dengan metode yang di dalam in game nya yang serba baru beda dari game dulu yang kita kenal semasa kecil.

Oleh karena itu lah kami ingin membantu mengembalikan nuansa game lama yang telah mengisi waktu masa kecil kita agar bisa dirasakan oleh para player/pengguna lama dan juga oleh anak-anak kecil sekarang. Agar mereka bisa merasakan betapa serunya game pada era dulu yang tidak kalah asik dan menarik dengan game sekarang. Jadi kami disini lebih mengenalkan kembali game yang telah lama hilang, kami akan mengemas game tersebut dengan sebaik mungkin agar bisa menarik perhatian para player lama dan juga player baru di era sekarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

- 1. Bagaimana mekanisme yang dibuat di dalam Racing Car?
- 2. Bagaimana alur permainan pada *Racing Car?*
- 3. Ada berapa tingkat kesulitan yang ada dalam game tersebut?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan game ini adalah:

- 1. Untuk mengajak para pemain agar bisa merasakan nuansa game lama,
- 2. Untuk membantu para player lama agar bisa bernostalgia dengan game ini,
- 3. Untuk mengisi waktu luang di masa pandemi.

1.4 Manfaat

- 1. Dapat membuat mereka lebih nyaman dalam bermain game,
- 2. Dapat merasakan nostalgia akan game lama,
- 3. Mengisi waktu luang agar bisa bersantai dengan game.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk mencapai tujuan dari proposal ini. Berikut batasan masalah pada game "*Racing Car*" ini :

- 1. Permainan ini hanya terdapat satu sirkuit saja,
- 2. Hanya bisa memakai mobil dari in game,
- 3. Tidak memiliki tingkatan kesulitan, tetapi nantinya setiap menit akan bertambah tingkat kesulitannya sendiri sampai akhir game.

BAB II SKEMA PERMAINAN

2.1 Game Actors

Pada game "Racing Car" ini kami memberikan kebebasan untuk pengguna khususnya kepada pengguna seperti kepada remaja ataupun anak-anak SD. Untuk pemeran utama yang ada pada game itu sendiri yaitu seorang *user* yang akan meng klik tampilan play game dan akan langsung masuk ke dalam in game nya.

2.2 FSM (Finite State Machine)

Pada tampilan awal game pengguna akan langsung di beri tampilan Play Game. Ketika telah menakan tombol itu pengguna langsung di alihkan langsung ke dalam lintasan yang otomatis sudah disediakan:

Di dalam permainan ini nantinya si pengguna akan melakukan permainan dengan cara mendahului dari lawan dengan diberi rintangan dalam setiap sirkuitnya, jadi di dalam setiap sirkuit akan terdapat rintangan secara bersamaan maupun acak agar bisa memberi tantangan dalam in game nya.

2.3 Scenes

Pada tampilan awal pengguna akan diberikan tampilan seperti dalam game umunya, Yaitu terdapat mobil yang berada dalam lintasan. Kemudian ketika pengguna mengklik Play Game akan langsung masuk ke dalam in game nya.

2.4 Game Level

Pada pilihan level yang ada pada permainan ini yaitu terdapat dalam menit nya. Jadi ketika kita bisa bertahan dalam hitungan menit yang lama, maka sistem dari game akan langsung menaikkan kecepatan mobil dan juga memperbanyak rintangan untuk bisa mencelakai mobil agar lebih susah untuk mencapai akhir game.

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Import Library

```
#import library
import random
import opensi.GLUT as glut
# from Truck import truk
from Opensi.GL import *
from Opensi.GL import *
from Opensi.GLUT import *
from Opensi.GLUT import *
```

Mengimport library yang digunakan untuk membuat game

3.2 Latar Game

```
# Rintangan
> def rintangan(x):...

# Kendaran
> def mobil():...
> def tamiya(x,y):...
> def truk(x,y):...
> def mobil2():...

# Membuat bentuk jalan
#JALAN RAYA
> def jalan(jln):...
> def tepi(tp):...
> def kotak_coll(kcx):...
> def kotak_coll(kcx):...
```

Untuk latar game yang kami gunakan diantaranya berupa Rintangan, kendaran, dan juga jalan raya. Pada latar game ini kami menggunakan fungsi :

- ➤ Rintangan : menggunakan Fungsi glPushMatrix dan glPopMatrix
- ➤ Jalan Raya : menggunakan Fungsi GL_QUADS

Pada jalan raya juga diberikan fungsi Seperti glPushMatrix dan glPopMatrix dan juga glTranslated() digunakan untuk memindahkan objek, lalu ada juga glVertex2f() digunakan untuk membuat titik x,y

3.3 Kendaraan

Pada deff kendaraan disini terdapat 2 yaitu Truck dan juga Tamiya yang masing-masing nya diberikan fungsi sebagai berikut :

- glTranslated() digunakan untuk memindahkan objek
- glPushMatix() digunakan untuk mendorong matrix yang sedang aktif, ke dalam tumpukan matrix(matrix stack

- glPopMatix() digunakan untuk mengeluarkan matrix dari matrix stack dan sistem koordinat akan kembali keadaan semula.
- glvertex2f() digunakan untuk membuat titik x,y
- glBegin(GL_QUADS) digunakan untuk membuat objek primitif segi empat
- glBegin(GL_POLYGON) digunakan untuk membuat objek primitif lebih dari empat titik.
- glBegin(GL_TRIANGLES) digunakan untuk membuat objek primitif dari tiga titik.

3.4 Iterate, ShowScreen, dan main

Def Iterate:

Pada deff iterate terdapat beberapa fungsi yang diantaranya:

- glViewport digunakan untuk menentukan titik awal dan titik akhir (pixel tampilan)
- glMatrixMode digunakan untuk memberi nilai masukan pada matrix dengan model projection
- glLoadIdentity digunakan untuk memastikan bahwa setiap kali kita memasuki mode proyeksi, matriks akan diatur ulang ke matrix identitas
- glOrtho digunakan untuk mengatur berapa blok yang digunakan (skala) nilai x, y, z
- glMatrixMode digunakan untuk mengubah objek ke ruang koordinat tampilan (atau ruang kamera)
- glLoadIdentity digunakan untuk memastikan bahwa setiap kali kita memasuki mode proyeksi, matriks akan diatur ulang ke matriks identitas

Deff showScreen

Pada deff showScreent digunakan untuk menampilkan tampilan game, dimana tampilan game yang pertama itu merupakan tulisan "*PLAY GAME*" yang nantinya ketika oleh user atau pengguna klik akan langsung masuk ke dalam in game.

Deff main

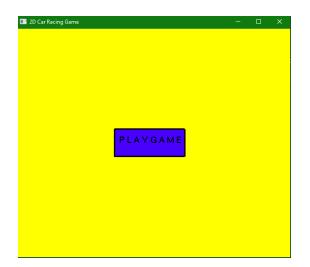
Pada deff main terdapat beberapa fungsi yang diantaranya:

- glutInit() digunakan untuk inisialisasi glut
- glutInitDisplayMode() digunakan untuk mengatur layer menjadi berwarna
- glutInitWindowSize() digunakan untuk mengatur ukuran layar atau window
- glutInitWindowPosition() digunakan untuk mengatur posisi window
- glutCreateWindow("2D CAR RACING GAME") digunakan untuk memberi nama pada windows
- glutDisplayFunc() digunakan untuk menampilkan objek pada layar, fungsi callback
- glutKeyboardFunc(Key_Player1)digunakan untuk interaksi keyboard player 1
- glutSpesialFunc(Key_Player2) digunakan untuk interaksi keyboard player 2
- glutMouseFunc(input_mouse) digunakan untuk iteraksi mouse dalam game
- glutTimerFunc() digunakan untuk membuat sebuah objek yang dikontrol oleh waktu
- timer() digunakan untuk memanggil def timer
- iterate digunakan untuk memanggil def iterate
- glutMainLoop() digunakan untuk me-looping atau mengulang fungsi main

LAMPIRAN

1. Tampilan Game

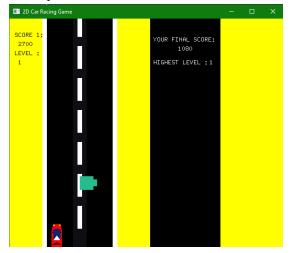
1. Tampilan Awal



2. Tampilan didalam permainan



3. Tampilan ketika salah satu tabrakan



4. Tampilan Ketika permainan selesai



2. Full Code

```
#import library
import random
import OpenGL.GLUT as glut
# from Truck import truk
from OpenGL.GL import *
from OpenGL.GLUT import *
from OpenGL.GLU import *
play = False
y rintangan = 50 # digunakan untuk pergerakan rintangan ke bawah
tr = 500
cek lev = 1
# PLAYER 1
x player1 = 120
y_player1 = 0
grid_player1 = [100,300,0,500]
# Logika player 1
y = 500
kecepatan = 10
cek point = 30
cek y = 50
cek kecepatan = 5000
#collison
crash_wal player1 = False # True ketika menabrak
# score
score player1 = 0
fix score player1 = 0
# rintangan
x r player1 = random.randrange(150,250,10)
x r player1 tambahan = random.randrange(150,250,10)
s r player1 = random.randrange(15,30)
tingkatan1 = 1 # for level counting
# PLAYER 2
x player2 = 420
y_player2 = 0
grid player2 = [400,600,0,500]
# Logika player 2
y2 = 500
kecepatan2 = 10
```

```
cek point2 = 30
cek y2 = 50
cek kecepatan2 = 5000
#collison
crash wal player2 = False
# score
score player2 = 0 # for score counting
fix score player2 = 0
x r player2 = random.randrange(450,550,10)
x r player2 tambahan = random.randrange(450,550,10)
s r player2 = random.randrange(15,30)
tingkatan2 = 1 # for level counting
#draw text
def drawText(ch,xpos,ypos,r,b,g):
    color = (r, b, g)
    font style = glut.GLUT BITMAP 8 BY 13
    glColor3ub(color[0],color[1],color[2])
    line=0
    glRasterPos2f (xpos, ypos)
    for i in ch:
       if i=='\n':
          line=line+1
          glRasterPos2f (xpos, ypos*line)
       else:
          glutBitmapCharacter(font_style, ord(i))
def drawTextBold(ch,xpos,ypos):
    glPushMatrix()
    color = (0,0,0)
    font_style = glut.GLUT_BITMAP_HELVETICA_18
    glColor3ub(color[0],color[1],color[2])
    line=0
    glRasterPos2f (xpos, ypos)
    for i in ch:
       if i=='\n':
          line=line+1
          glRasterPos2f (xpos, ypos*line)
          glutBitmapCharacter(font style, ord(i))
    glPopMatrix()
def bg text(x,v):
```

```
glColor3ub(255, 0, 0)
    glBegin(GL QUADS)
    glVertex2f(285+x,230+y)
    glVertex2f(495+x,230+y)
    glVertex2f(495+x,280+y)
    glVertex2f(285+x,280+y)
    glEnd()
def drawTextNum(skor,xpos,ypos,r,b,g):
    color = (r, b, g)
    font style = glut.GLUT BITMAP 8 BY 13
    glColor3ub(color[0],color[1],color[2])
    line=0
    glRasterPos2f (xpos, ypos)
    for i in str(skor):
      if i=='\n':
          line=line+1
          glRasterPos2f (xpos, ypos*line)
          glutBitmapCharacter(font style, ord(i))
# Rintangan
def rintangan(x,s):
    glPushMatrix()
    # glTranslate(0, y rintangan, 0)
    glPointSize(s) #ukuran 30
    glBegin(GL_POINTS)
    glColor3ub(37, 188, 143)
    glVertex2f(x, 450+y rintangan) # Plyaer1 =x[150, 200, 250]
    glEnd()
    glPopMatrix()
# Kendaraan
def tamiya(x,y):
    glColor3ub(150, 0, 0)
    glBegin(GL_POLYGON)
    glVertex2f(8+x, 38+y)
    glVertex2f(6+x, 38+y)
    glVertex2f(8+x, 40+y)
    glVertex2f(10+x, 42+y)
    glVertex2f(20+x, 42+y)
    glVertex2f(22+x, 40+y)
```

```
glVertex2f(24+x, 38+y)
glVertex2f(22+x, 38+y)
glEnd()
glColor3ub(145, 142, 142)
glBegin(GL_POLYGON)
glVertex2f(8+x, 38+y)
glVertex2f(22+x, 38+y)
glVertex2f(20+x, 36+y)
glVertex2f(10+x, 36+y)
glEnd()
glColor3ub(145, 142, 142)
glBegin(GL POLYGON)
glVertex2f(10+x, 36+y)
glVertex2f(20+x, 36+y)
glVertex2f(20+x, 30+y)
glVertex2f(10+x, 30+y)
glEnd()
glColor3ub(145, 142, 142)
glBegin(GL_POLYGON)
glVertex2f(20+x, 30+y)
glVertex2f(10+x, 30+y)
glVertex2f(10+x, 20+y)
glVertex2f(20+x, 20+y)
glEnd()
glColor3ub(0, 30, 180)
glBegin(GL_POLYGON)
glVertex2f(20+x, 20+y)
glVertex2f(24+x, 16+y)
glVertex2f(24+x, 10+y)
glVertex2f(22+x, 10+y)
glVertex2f(22+x, 16+y)
glVertex2f(20+x, 18+y)
glEnd()
glColor3ub(0, 30, 180)
glBegin(GL POLYGON)
glVertex2f(10+x, 20+y)
glVertex2f(6+x, 16+y)
glVertex2f(6+x, 10+v)
```

```
glVertex2f(8+x, 10+y)
    glVertex2f(8+x, 16+y)
    glVertex2f(10+x, 18+y)
    glEnd()
    glColor3ub(218,165,32)
    glBegin(GL POLYGON)
    glVertex2f(10+x, 20+y)
    glVertex2f(10+x, 18+y)
    glVertex2f(10+x, 12+y)
    glVertex2f(12+x, 14+y)
    glVertex2f(12+x, 18+y)
    glEnd()
    glColor3ub(218,165,32)
    glBegin(GL POLYGON)
    glVertex2f(10+x, 20+y)
    glVertex2f(12+x, 18+y)
    glVertex2f(18+x, 18+y)
    glVertex2f(20+x, 20+y)
    glEnd()
    glColor3ub(218,165,32)
    glBegin(GL POLYGON)
    glVertex2f(20+x, 20+y)
    glVertex2f(20+x, 18+y)
    glVertex2f(20+x, 12+y)
    glVertex2f(18+x, 14+y)
    glVertex2f(18+x, 18+y)
    glEnd()
def truk(x,y):
    glPushMatrix()
    #BADAN
    glBegin(GL POLYGON)
    glColor3ub(255, 0, 0)
    glVertex2f(x, y)
    glVertex2f(x + 30, y + 0)
    glVertex2f(x + 30, y + 35)
    glVertex2f(x + 30-5, y + 50)
    glVertex2f(x + 5, y + 50)
    glVertex2f(x, y + 35)
    glVertex2f(x, y + 0)
```

```
glEnd()
glBegin(GL TRIANGLES)
glColor3ub(0,0,0)
glVertex2f(x, y + 5)
glVertex2f(x + 15, y + 10)
glVertex2f(x + 30, y + 5)
glEnd()
#belakang kaca
glBegin(GL QUADS)
glColor3ub(16, 35, 110)
glVertex2f(x + 5, y + \overline{15})
glVertex2f(x + 25, y + 15)
glVertex2f(x + 25, y + 30)
glVertex2f(x + 5, y + 30)
glEnd()
glBegin(GL TRIANGLES)
glColor3ub(255,255,255)
glVertex2f(x + 5, y + 15)
glVertex2f(x + 15, y + 25)
glVertex2f(x + 25, y + 15)
glEnd()
# KACA
glBegin(GL POLYGON)
glColor3ub(16, 35, 110)
glVertex2f(x, y + 30)
glVertex2f(x + 30, y + 30)
glVertex2f(x + 25, y + 35)
glVertex2f(x + 25, y + 37)
glVertex2f(x + 20, y + 40)
glVertex2f(x + 10, y + 40)
glVertex2f(x + 5, y + 37)
glVertex2f(x + 5, y + 35)
glEnd()
#Lampu
glPointSize(3)
glBegin(GL_POINTS)
glColor3ub(238, 255, 0)
glVertex2f(x + 7, y + 47)
```

```
glEnd()
   glPointSize(3)
   glBegin(GL POINTS)
   glColor3ub(238, 255, 0)
   glVertex2f(x + 23, y + 47)
   glEnd()
   glPopMatrix()
def mobil():
   glPushMatrix()
   glBegin(GL QUADS)
   glColor3ub(37, 188, 143)
   glVertex2f(x player1 , y player1 + 0)
   glVertex2f(x_player1 + 30 , y_player1 + 0)
   glVertex2f(x_player1 + 30 , y_player1 + 50)
   glVertex2f(x player1 , y player1 + 50)
   glEnd()
   glPopMatrix()
def mobil2():
   glPushMatrix()
   glBegin(GL_QUADS)
   glColor3ub(37, 188, 143)
   glVertex2f(x_player2 , y_player2 + 0)
   glVertex2f(x_player2 + 30 , y_player2 + 0)
   glVertex2f(x_player2 + 30 , y_player2 + 50)
   glVertex2f(x_player2 , y_player2 + 50)
   glEnd()
   glPopMatrix()
# Membuat bentuk jalan
#JALAN RAYA
def jalan(jln):
   glPushMatrix()
   glBegin(GL QUADS)
   glColor3ub(0,0,0) #hitam
   glVertex2f(jln - 100, 500)
   glVertex2f(jln - 100, 0)
   glVertex2f(jln + 100, 0)
   glVertex2f(jln + 100, 500)
   glEnd()
   glPopMatrix()
```

```
def tepi(tp):
    glPushMatrix()
    glColor3ub(255, 255, 255) #kode warna pake color picker
    glLineWidth(10)
    glBegin(GL_LINES) #utk membuat objek garis
    glVertex2f(tp, 0)
    glVertex2f(tp, 500)
    glEnd()
    glPopMatrix()
def kotak coll(kcx):
    glPushMatrix()
    glColor3ub(14,15,20)
    glLineWidth(30)
    glBegin(GL_LINES)
    glVertex2f(kcx, ∅)
    glVertex2f(kcx, 500)
    glEnd()
    glPopMatrix()
def garis_mid(gmx,gmy,y_):
    glPushMatrix()
    glTranslated(0,y_,0)
    glColor3ub(255, 255, 255) #kode warna pake color picker
    glLineWidth(10)
    glBegin(GL_LINES) #utk membuat objek garis
    glVertex2f(gmx, gmy)
    glVertex2f(gmx, gmy+50)
    glEnd()
    glPopMatrix()
#Logik
def background(x):
    glPushMatrix()
    glColor3ub(0,0,0)
    glBegin(GL_QUADS)
    glVertex2f(100+x, 0)
    glVertex2f(300+x, 0)
    glVertex2f(300+x, 500)
    glVertex2f(100+x, 500)
    glEnd()
    glPopMatrix()
```

```
def key player1(key,x,y):
    global x player1, y player1, crash wal player1, play,
crash wal player2
    # Untuk mengubah posisi kotak
    if ord(key) == ord('w'):
        if y_player1+50 > 500:
            y_player1 += 0
        else:
            y player1 += 0
    elif ord(key) == ord('s'):
        if y_player1-5 < 0:</pre>
            y player1 -= 0
        else:
            y player1 -= 0
    elif ord(key) == ord('d'):
        if crash wal player1 == False:
            if x_player1+50 > grid_player1[1]:
                x player1 +=0
                crash wal player1 = True
            else:
                x player1 += 10
        else:
            x player1 +=0
    elif ord(key) == ord('a'):
        if crash wal player1 == False:
            if x_player1-20 < grid_player1[0]:</pre>
                x player1 +=0
                crash wal player1 = True
            else:
                x player1 -= 10
        else:
            x_player1 -= 0
    elif ord(key) == ord(b'\r'):
        play = False
        crash wal player1 = False
        crash_wal_player2 = False
def key player2(key,x,y):
    global x_player2, y_player2, crash_wal_player2
    # Untuk mengubah posisi karakter
    if key == GLUT KEY UP:
        if y player2+50 > 500:
```

```
y_player2 += 0
        else:
            y player2 += 0
    elif key == GLUT KEY DOWN:
        if y_player2-5 < 0:
            y_player2 -= 0
        else:
            y player2 -= 0
    elif key == GLUT KEY RIGHT:
        if crash wal player2 == False:
            if x_player2+50 > grid_player2[1]:
                x player2 +=0
                crash wal player2 = True
            else:
                x player2 += 10
        else:
            x_player2 += 0
    elif key == GLUT KEY LEFT:
        if crash wal player2 == False:
            if x_player2-20 < grid_player2[0]:
                x player2 +=0
                crash wal player2 = True
            else:
                x player2 -= 10
        else:
            x_player2-=0
def mouse_play_game(button, state, x, y):
    global play
    if button == GLUT_LEFT_BUTTON:
        if (x \ge 280 \text{ and } x \le 480) and (y \ge 220 \text{ and } y \le 280):
            play = True
#play
def play_player1():
    jalan(200)
    tepi(100) #kiri
    tepi(300) #kanan
    kotak coll(200) #ditengah
    gmy = 20 # y pertama dari garis mid
    for i in range(7): #garis mid dibentuk sebanyak 7 menggunakan
perulangan for
       garis mid(200,gmv,v)
```

```
gmy += 70 #memberikan jarak setiap garis mid
    # mobi
   truk(x player1 , y player1)
   drawText('SCORE 1: ',15,460,0,0,0) #player 1
   drawTextNum(score player1,25,440,0,0,0) # player 1
   drawText('LEVEL : ',15,420,0,0,0)
   drawTextNum(tingkatan1,25,400,0,0,0)
def play player2():
   jalan(500)
   tepi(400)
   tepi(600)
   kotak coll(500)
   gmy = 20
   for i in range(7):
        garis_mid(500,gmy,y2)
        gmy += 70
   tamiya(x player2,y player2)
   drawText('SCORE 2: ',640,460,0,0,0) #player 2
   drawTextNum(score player2,650,440,0,0,0) # player 2
    drawText('LEVEL : ',640,420,0,0,0)
   drawTextNum(tingkatan2,650,400,0,0,0)
def play game():
   if crash wal player1 == False:
        play player1()
        rintangan(x_r_player1,30)
        rintangan(x_r_player1_tambahan,s_r_player1)
   else:
        background(0)
        drawText('YOUR FINAL SCORE: ',110,450,255,255,255) #player 1
        drawTextNum(fix_score_player1,180,430,255,255,255) # player 1
        drawText('HIGHEST LEVEL : ',110,400,255,255,255) #player 1
        drawTextNum(tingkatan1,270,400,255,255,255) # player 1
   if crash wal player2 == False:
        play_player2()
        rintangan(x r player2,30)
        rintangan(x r player2 tambahan,s r player2)
   else:
        background(300)
        drawText('YOUR FINAL SCORE: ',410,450,255,255,255) #player 2
        drawTextNum(fix score player2,480,430,255,255,255) # player 2
```

```
drawText('HIGHEST LEVEL : ',410,400,255,255,255) #player 1
        drawTextNum(tingkatan2,570,400,255,255,255) # player 1
    if (crash wal player1 and crash wal player2)==True:
        bg text(-40,0)
        drawTextBold("G A M E O V E R",260,255)
        drawText("Enter To Play", 280, 236, 38, 33, 98)
def start game():
    glPushMatrix()
    glColor3b(36, 150, 127)
    glBegin(GL QUADS)
    glVertex2f(280, 220)
    glVertex2f(480, 220)
    glVertex2f(480, 280)
    glVertex2f(280, 280)
    glEnd()
    glColor3ub(0,0,0)
    glLineWidth(3)
    glBegin(GL LINE LOOP)
    glVertex2f(280, 220)
    glVertex2f(480, 220)
    glVertex2f(480, 280)
    glVertex2f(280, 280)
    glEnd()
    glPopMatrix()
    drawTextBold("P L A Y G A M E",295,250)
#fungsi iterasi
def iterate():
    glViewport(0, 0, 500, 500) #utk mengatur area pandang
    glMatrixMode(GL_PROJECTION)
    glLoadIdentity()
    glOrtho(0.0, 650, 0.0, 500, 0.0, 1.0) #utk mengatur berapa blok yang
digunakan (skala) nilai x, y, z
    glMatrixMode (GL_MODELVIEW)
    glLoadIdentity()
def showScreen():
    glClear(GL COLOR BUFFER BIT | GL DEPTH BUFFER BIT) #utk membersihkan
Layar
  glLoadIdentity()
```

```
iterate()
    if play == False:
        start game()
    else:
        play game()
    glutSwapBuffers() #utk membersihkan layar, double buffering
def timer rintangan(value):
    global y_rintangan, tr, x_r_player1, s_r_player1, x_r_player2,
s r player2,
cek lev,crash wal player1,crash wal player2,x r player1 tambahan,x r playe
    if play == True:
        y rintangan -= 20
        if crash wal player1==False or crash wal player2 == False:
            # print(x r player1, x player1) # 390 collison, x = 140
            if y rintangan < -450:
                cek_lev += 1
                y rintangan = 100
                x_r_{player1} = random.randrange(150, 250, 10)
                x r player1 tambahan = random.randrange(150,250,10)
                x r player2 = random.randrange(450,550,10)
                x r player2 tambahan = random.randrange(150,250,10)
                s r player1 = random.randrange(15,30)
                s r player2 = random.randrange(15,30)
            if (cek lev %2) == 0:
                tr-=100
            if tr <100:
                tr = 100
            if (x player1 in range(x r player1-
50,x r player1+20))and(y rintangan < -390):
                crash_wal_player1 = True
            if (x_player2 in range(x_r_player2-
50,x_r_player2+20))and(y_rintangan < -390):
                crash wal player2 = True
    #timer rintangan awal = 500, berkurang hingga mencapai 100
    glutTimerFunc(tr,timer rintangan,∅)
def timer(value):
    global y, kecepatan, score_player1, cek_point, cek_y, cek_kecepatan,
tingkatan1, fix score player1
```

```
if play==True:
        if crash wal player1 == False:
            y -= kecepatan
            if y < value :</pre>
                # 50 adalah tingkatan awal.... berkurang 5 hingga
tingkatan akhir menjadi 20
                y = cek y
            score player1 += kecepatan
            if score player1 % cek kecepatan == 0 :
                tingkatan1 += 1
                cek y -= 5
                cek point -= 5
                cek kecepatan += 10000
            if cek_y < 20:</pre>
                cek_y = 20
            if cek point < 10:</pre>
                cek point = 10
        else:
            fix score player1 = score player1
    #timer awal = 30, berkurang sebanyak 5 hingga mencapai 10
    glutTimerFunc(cek point,timer,∅)
def timer2(value):
    global y2, kecepatan2, score_player2, cek_point2, cek_y2,
cek_kecepatan2, tingkatan2, fix_score_player2
    if play==True:
        if crash wal player2 == False:
            y2 -= kecepatan2
            if y2 < value :</pre>
                # 50 adalah tingkatan awal.... berkurang 5 hingga
tingkatan akhir menjadi 20
                y2 = cek y2
            score_player2 += kecepatan2
            if score player2 % cek kecepatan2 == 0 :
                tingkatan2 += 1
                cek y2 -= 5
                cek point2 -= 5
                cek_kecepatan2 += 10000
            if cek_y2 < 20:
                cek v2 = 20
```

```
if cek_point2 < 10:</pre>
                cek point2 = 10
        else:
            fix score player2 = score player2
    #timer awal = 30, berkurang sebanyak 5 hingga mencapai 10
    glutTimerFunc(cek point2,timer2,∅)
def init():
    glClearColor(2,1,0, 2.0)
    gluOrtho2D(-500.0, 500.0, -500.0, 500.0)
def main ():
    glutInit() #inisialisasi glut
    glutInitDisplayMode(GLUT SINGLE|GLUT RGBA) #utk mengatur display
supaya berwarna
    glutInitWindowSize(600, 500) #utk mengatur ukuran window
    glutInitWindowPosition(100,100) #utk mengatur Letak window
    glutCreateWindow("2D Car Racing Game") #utk memberi nama pada window
    glutDisplayFunc(showScreen) #utk fungsi callback
    glutIdleFunc(showScreen) #utk fungsi callback
    glutKeyboardFunc(key player1)
    glutSpecialFunc(key player2)
    glutMouseFunc(mouse play game)
    timer_rintangan(0)
    timer(0)
    timer2(0)
    init()
    glutMainLoop() #fungsi yang akan memulai keseluruhan program
main()
```